

PERAN MATA KULIAH MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA

Alfi Nura, Tasya Maulita, Angel A Sihombing, Khaila Aininda Saragih, Sabar Saur Matua,
Ilsa Mariska Nasution, Yosheline Belvri Saragih

¹ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email penulis korespondensi: alfinura57@gmail.com, tasyaaa567@gmail.com

Article History

Received: Apr 18, 2026

Revision: May 02, 2026

Accepted: June 23, 2026

Published: June 30, 2026

Sejarah Artikel

Diterima: 18 April 2026

Direvisi: 01 Mei 2026

Diterima: 23 Juni 2026

Disetujui: 30 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Human Resource Management (HRM) course in developing and improving students' competencies as qualified human resources. This research uses a descriptive qualitative approach with students of the Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan as the subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using an inductive approach. The results show that the HRM course plays an important role in enhancing students' competencies, including knowledge, skills, attitudes, and social abilities. Competency development is carried out through active learning methods such as discussions, presentations, assignments, and case studies. These learning activities improve critical thinking, communication, teamwork, and foster professional attitudes among students. In conclusion, the HRM course contributes to shaping competent, high-quality students who are ready to face the demands of the workplace. Therefore, HRM learning should continue to be developed to remain relevant to industry needs.

Keywords: Human Resource Management, student competencies, human resource development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah MSDM berperan penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sosial. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui metode pembelajaran aktif seperti diskusi, presentasi, serta tugas dan studi kasus. Pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama tim, serta membentuk sikap profesional mahasiswa. Dengan demikian, mata kuliah MSDM berkontribusi dalam membentuk mahasiswa yang kompeten, berkualitas, dan siap menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, pembelajaran MSDM perlu terus dikembangkan agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Kata Kunci: MSDM, kompetensi mahasiswa, pengembangan SDM

©2026; *How to Cite:* Peran Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (A. Nura, T. Maulita, A. A. Sihombing, K. A. Saragih, S. S. Matua, I. M. Nasution, & Y. B. Saragih,

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu organisasi maupun pembangunan suatu negara. Kualitas sumber daya manusia sangat menentukan tingkat produktivitas, efektivitas kerja, serta kemampuan organisasi dalam menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, terutama melalui pendidikan dan pengembangan kompetensi individu.

Menurut Dessler (2020), manajemen sumber daya manusia merupakan proses memperoleh, melatih, menilai, serta memberikan kompensasi kepada karyawan, sekaligus mengelola hubungan kerja, kesehatan, keselamatan, dan keadilan dalam organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada tenaga kerja di organisasi, tetapi juga pada proses pengembangan kemampuan individu agar memiliki kompetensi yang unggul.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan mahasiswa sebagai calon sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui proses pendidikan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap profesional, serta kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan di dunia kerja. Salah satu mata kuliah yang memiliki peran penting dalam proses tersebut adalah mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Menurut Armstrong (2021), manajemen sumber daya manusia merupakan pendekatan strategis dalam mengelola orang-orang di dalam organisasi agar mampu memberikan kontribusi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, konsep ini dapat diterapkan melalui proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi

mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Selain itu, pengembangan kompetensi mahasiswa juga menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan tinggi. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Maheswari et al. (2024) menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang efektif melalui pelatihan dan pengembangan mampu meningkatkan kompetensi individu serta meningkatkan kualitas kinerja dalam organisasi.

Di era globalisasi dan transformasi digital saat ini, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat. Mahasiswa dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta literasi digital. Menurut Hanafi dan Irma (2025), pengelolaan sumber daya manusia yang baik mampu meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Oleh karena itu, mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai bagaimana cara mengelola sumber daya manusia secara efektif, sekaligus membantu mereka mengembangkan kompetensi diri sebagai calon tenaga kerja yang profesional. Dengan mempelajari konsep-konsep MSDM, mahasiswa diharapkan mampu memahami pentingnya pengembangan potensi diri sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan mampu berkontribusi dalam dunia kerja maupun masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk mengkaji bagaimana peran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam pengembangan serta peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, serta pemahaman mahasiswa terhadap materi dan proses pembelajaran dalam mata kuliah MSDM serta pengaruhnya terhadap pengembangan kemampuan akademik maupun keterampilan profesional mahasiswa.

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami secara menyeluruh bagaimana mahasiswa memaknai pembelajaran MSDM dan sejauh mana mata kuliah tersebut berkontribusi dalam membentuk kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan pendekatan tematik dan triangulasi sumber untuk menjaga validitas data penelitian.

Pendekatan ini relevan untuk mengkaji fenomena pendidikan secara mendalam, khususnya dalam melihat peran suatu mata kuliah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia mahasiswa. Sebagaimana dijelaskan oleh (Hardani et al., 2020), bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menitikberatkan pada makna dan proses yang terjadi dalam suatu konteks tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menggali secara mendalam bagaimana peran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kompetensi

mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia serta partisipasi mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.

Menurut (Hardani et al., 2020), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau peristiwa yang terjadi di lapangan, baik secara partisipatif maupun nonpartisipatif.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan terbuka yang bersifat fleksibel. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mahasiswa terhadap mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia serta pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi mereka.

Menurut (Hardani et al., 2020), wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari informan sehingga peneliti dapat memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti dokumentasi selama proses wawancara berlangsung. Dokumentasi ini juga dilakukan dengan merekam percakapan wawancara serta membuat catatan lapangan (field notes) sebagai bahan analisis penelitian.

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumen tertulis maupun visual yang dapat mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengkaji data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Menyalin dan mengorganisasi data hasil wawancara dan observasi.
2. Melakukan pengkodean terhadap informasi yang diperoleh.
3. Mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori atau tema yang berkaitan dengan peran mata kuliah MSDM terhadap kompetensi mahasiswa.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data yang diperoleh selama proses penelitian. Tujuan reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Menurut konsep analisis data kualitatif, reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi informasi penting, mengelompokkan data yang memiliki kesamaan makna, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun langkah-langkah reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data hasil wawancara yang berkaitan dengan peran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu, seperti pemahaman mahasiswa terhadap materi, keterampilan yang diperoleh, serta manfaat mata kuliah bagi pengembangan kompetensi mahasiswa.
3. Menyusun ringkasan atau narasi hasil wawancara untuk mempermudah proses analisis data selanjutnya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan, khususnya di Fakultas Ekonomi, yang beralamat di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Lokasi ini dipilih karena penelitian berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Medan yang mengikuti mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 5 responden yang berasal dari kelas B Stambuk 2023. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memiliki pengalaman dan pemahaman terkait mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Pemilihan informan dilakukan secara

purposive, yaitu berdasarkan kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah MSDM sehingga dianggap memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan dengan topik penelitian.

Informan memiliki latar belakang akademik yang relatif homogen, namun menunjukkan tingkat pemahaman yang beragam terhadap materi MSDM. Secara umum, mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar MSDM sebagai suatu proses pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi, yang mencakup kegiatan perencanaan, perekrutan, pelatihan, hingga pengembangan tenaga kerja.

Informan juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengikuti diskusi kelompok, presentasi, serta penyelesaian tugas yang berkaitan dengan materi MSDM. Hal ini menunjukkan bahwa informan memiliki pengalaman belajar yang cukup untuk memberikan informasi yang relevan dalam penelitian ini.

Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka memperoleh pemahaman tidak hanya dari penyampaian materi di kelas, tetapi juga dari aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dialami informan bersifat aktif dan partisipatif.

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Secara umum, mahasiswa memahami bahwa MSDM merupakan proses pengelolaan tenaga kerja dalam suatu organisasi yang mencakup kegiatan perekrutan, pelatihan, penilaian kinerja, hingga pengembangan sumber daya manusia agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Mahasiswa juga menyatakan bahwa MSDM memiliki peran yang sangat penting dalam organisasi. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia merupakan aset utama yang menentukan keberhasilan organisasi. Apabila sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik, maka kinerja organisasi juga akan mengalami penurunan.

Terkait peran MSDM dalam pengembangan kompetensi, mahasiswa menyampaikan bahwa mata kuliah MSDM membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Mahasiswa merasa bahwa setelah mengikuti pembelajaran MSDM, mereka menjadi lebih memahami bagaimana cara mengelola sumber daya manusia serta lebih siap menghadapi dunia kerja.

Mahasiswa juga menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti diskusi, presentasi, dan tugas kelompok sangat membantu dalam mengembangkan kompetensi mereka. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta kerja sama dalam tim.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Pemahaman mahasiswa mengenai MSDM sebagai suatu proses pengelolaan tenaga kerja sejalan dengan pendapat **Yanis (2019)** yang menyatakan bahwa MSDM merupakan serangkaian aktivitas manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengembangan, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia.

Selain itu, pandangan mahasiswa mengenai pentingnya MSDM dalam organisasi juga sejalan dengan teori **Dessler (2020)** yang menyatakan bahwa MSDM berfungsi untuk memperoleh, mengembangkan, dan mengelola karyawan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami bahwa kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan organisasi.

Dalam hal pengembangan kompetensi, hasil wawancara menunjukkan bahwa mata kuliah MSDM mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini sesuai dengan teori kompetensi oleh **Spencer & Spencer (1993)** yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu knowledge, skill, dan attitude.

Lebih lanjut, kegiatan pembelajaran seperti diskusi, presentasi, dan tugas kelompok yang dilakukan dalam mata kuliah MSDM merupakan bentuk implementasi dari fungsi pengembangan dalam manajemen sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat **Hasibuan (2007)** yang menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan individu.

Selain itu, peningkatan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama yang dirasakan mahasiswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran MSDM berperan dalam mengembangkan soft skills. Hal ini didukung oleh pendapat **Murphy et al. (2023)** yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal yang mendukung kinerja individu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik sebagai:

- **Perencana (planner)** dalam memberikan pemahaman tentang kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja
- **Pengembang (developer)** melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif dan aplikatif
- **Motivator** dalam mendorong mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan diri

Secara keseluruhan, mata kuliah MSDM berkontribusi dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi yang baik serta siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Bentuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa yang Dilakukan

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa terdapat berbagai bentuk pengembangan kompetensi mahasiswa yang dilakukan melalui pembelajaran dalam mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Mahasiswa menyatakan bahwa pengembangan kompetensi tidak hanya diperoleh melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang bersifat aktif dan partisipatif. Beberapa bentuk pengembangan kompetensi yang dirasakan mahasiswa antara lain:

1. Diskusi kelompok

Mahasiswa mengungkapkan bahwa kegiatan diskusi kelompok membantu mereka dalam bertukar pendapat, memahami sudut pandang orang lain, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2. Presentasi

Melalui kegiatan presentasi, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat di depan orang lain, sehingga kemampuan komunikasi mereka meningkat.

3. Pemberian tugas dan studi kasus

Mahasiswa dilatih untuk menganalisis permasalahan serta mencari solusi yang tepat. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan problem solving.

4. Pembelajaran berbasis teori

Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar mengenai konsep MSDM yang menjadi landasan dalam mengembangkan kompetensi lainnya.

Selain itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa kombinasi antara teori dan praktik dalam pembelajaran MSDM membuat mereka lebih mudah memahami materi serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata, khususnya dalam konteks dunia kerja.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah MSDM dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang bersifat aktif dan aplikatif. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap mahasiswa.

Bentuk pengembangan kompetensi seperti diskusi, presentasi, dan tugas kelompok sejalan dengan teori **Hasibuan (2007)** yang menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, dan konseptual individu.

Selain itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa juga mendukung pengembangan kompetensi secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hal ini sesuai dengan teori kompetensi oleh **Spencer & Spencer (1993)** yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari knowledge, skill, dan attitude yang saling berkaitan dalam membentuk kemampuan individu.

Kegiatan seperti diskusi kelompok dan presentasi berperan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama, yang merupakan bagian dari kompetensi sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat **Fadilla dkk (2023)** yang menyatakan bahwa kompetensi mahasiswa tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga kemampuan sosial dan interpersonal.

Sementara itu, pemberian tugas dan studi kasus memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran MSDM telah mengarah pada pembelajaran berbasis praktik yang dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Pendapat ini didukung oleh **Maulana dkk (2026)** yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa perlu dilakukan melalui pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah MSDM dilakukan melalui:

- Pembelajaran teoritis sebagai dasar pengetahuan
- Kegiatan diskusi dan kerja kelompok untuk meningkatkan keterampilan sosial
- Presentasi untuk meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri
- Tugas dan studi kasus untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah

Bentuk-bentuk pengembangan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran MSDM telah mampu mengembangkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif dan berkelanjutan.

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) tidak hanya berperan dalam pengembangan, tetapi juga dalam **peningkatan kompetensi mahasiswa secara nyata**.

Mahasiswa menyatakan bahwa setelah mengikuti pembelajaran MSDM, mereka mengalami peningkatan dalam beberapa aspek kompetensi, yaitu:

1. Kompetensi pengetahuan (knowledge)

Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka menjadi lebih memahami konsep dasar MSDM, seperti fungsi MSDM, rekrutmen, seleksi, pelatihan, serta pengelolaan tenaga kerja dalam organisasi.

2. Kompetensi keterampilan (skill)

Mahasiswa merasakan adanya peningkatan keterampilan, terutama dalam:

- berpikir kritis
- menyelesaikan masalah (problem solving)
- berkomunikasi
- bekerja sama dalam tim

3. **Kompetensi sikap (attitude)**

Mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran MSDM membentuk sikap yang lebih baik, seperti:

- disiplin
- tanggung jawab
- menghargai pendapat orang lain
- memiliki etika dalam bekerja

4. **Kompetensi sosial**

Mahasiswa merasa lebih mudah berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain, serta lebih memahami peran dalam kelompok.

Selain itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih siap dalam menghadapi dunia kerja, meskipun masih memerlukan pengalaman tambahan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Peningkatan kompetensi yang terjadi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan sosial.

Peningkatan pada aspek pengetahuan menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami konsep MSDM secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan teori **Dessler (2020)** yang menyatakan bahwa MSDM merupakan proses yang melibatkan kegiatan memperoleh, mengembangkan, dan mengelola sumber daya manusia secara efektif.

Peningkatan kompetensi keterampilan seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah sesuai dengan teori kompetensi oleh **Spencer & Spencer (1993)** yang menekankan bahwa keterampilan merupakan

salah satu komponen utama dalam membentuk kinerja individu.

Pada aspek sikap, perubahan yang dialami mahasiswa seperti meningkatnya disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja menunjukkan bahwa pembelajaran MSDM juga berperan dalam pembentukan karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat **Hasibuan (2007)** yang menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga aspek moral dan sikap kerja individu.

Selain itu, peningkatan kemampuan sosial seperti kerja sama dan komunikasi menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengembangkan kompetensi interpersonal. Hal ini didukung oleh **Fadilla dkk (2023)** yang menyatakan bahwa kompetensi mahasiswa mencakup kemampuan sosial yang penting dalam dunia kerja.

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja menunjukkan bahwa pembelajaran MSDM memiliki relevansi dengan kebutuhan industri. Hal ini sesuai dengan pendapat **Maulana dkk (2026)** yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa harus diarahkan pada kesiapan kerja dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah MSDM memiliki peran penting dalam peningkatan kompetensi mahasiswa melalui:

- peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan SDM
- penguatan keterampilan berpikir kritis dan problem solving
- pembentukan sikap profesional
- peningkatan kemampuan sosial dan komunikasi

Pembelajaran MSDM tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia kerja.

Kompetensi Mahasiswa sebagai Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa mahasiswa yang telah mengikuti mata

kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menunjukkan peningkatan kompetensi yang mengarah pada terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Mahasiswa menyatakan bahwa kompetensi yang mereka miliki tidak hanya terbatas pada pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan dan sikap yang mendukung kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam memahami materi MSDM, menyelesaikan tugas, serta beradaptasi dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi dan kerja kelompok.

Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja, meskipun masih memerlukan pengalaman tambahan untuk meningkatkan kemampuan secara maksimal. Kesiapan tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta kemampuan bekerja sama dalam tim.

Mahasiswa juga menyatakan bahwa materi yang dipelajari dalam mata kuliah MSDM sudah cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterima memiliki keterkaitan dengan kondisi nyata yang akan dihadapi di lingkungan kerja. Mahasiswa juga merasa lebih termotivasi untuk terus mengembangkan diri setelah mengikuti mata kuliah MSDM. Motivasi tersebut muncul dari kesadaran akan pentingnya kompetensi dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah MSDM memiliki kompetensi yang mencerminkan karakteristik sumber daya manusia yang berkualitas. Kompetensi tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja individu.

Hal ini sejalan dengan teori kompetensi oleh **Spencer & Spencer (1993)** yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan kombinasi dari knowledge, skill, dan attitude yang mempengaruhi kinerja seseorang. Dalam penelitian ini, mahasiswa telah menunjukkan ketiga aspek tersebut melalui pemahaman materi, kemampuan menyelesaikan masalah, serta sikap profesional dalam pembelajaran.

Selain itu, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja menunjukkan bahwa pembelajaran MSDM telah memberikan kontribusi terhadap pembentukan sumber daya manusia yang siap pakai. Hal ini sesuai dengan pendapat **Maulana dkk (2026)** yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa harus diarahkan pada kesiapan kerja dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja.

Relevansi materi MSDM dengan kebutuhan dunia kerja juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan telah sesuai dengan tuntutan industri. Hal ini didukung oleh teori **Rahmawati (2020)** yang menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki peran dalam menyesuaikan kompetensi individu dengan kebutuhan organisasi.

Meningkatnya motivasi mahasiswa untuk terus berkembang menunjukkan bahwa pembelajaran MSDM juga berperan sebagai pendorong (motivator) dalam pengembangan diri. Hal ini sejalan dengan pendapat **Hasibuan (2020)** yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan sumber daya manusia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah MSDM telah menunjukkan karakteristik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu:

- memiliki pengetahuan yang memadai
- memiliki keterampilan yang relevan
- memiliki sikap profesional
- mampu bekerja sama dalam tim

- memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja

Secara keseluruhan, mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia berperan penting dalam membentuk mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa memahami bahwa MSDM merupakan proses pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi yang mencakup perencanaan, pelatihan, hingga pengembangan. Melalui pembelajaran MSDM, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu memahami pentingnya pengelolaan SDM secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Selain itu, pembelajaran MSDM juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui kegiatan pembelajaran seperti diskusi, presentasi, dan studi kasus, mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta kerja sama tim. Dengan demikian, mahasiswa menunjukkan karakteristik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki motivasi untuk berkembang, serta lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terus dikembangkan dengan memperbanyak metode pembelajaran yang bersifat praktis dan interaktif, seperti studi kasus, simulasi, dan kerja kelompok, sehingga dapat lebih meningkatkan kompetensi mahasiswa secara optimal. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan lebih aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran serta terus mengembangkan diri agar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Armstrong, M. (2021). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. London: Kogan Page.
- Artini, L. (2015). Pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 12(2), 1–10.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Hanafi, F., & Irma. (2025). Peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi di era transformasi digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*.
- Hardani, N. H. A., Helmina, A., Asri, F. R., Ustiawaty, Jumari, Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Harjoyo, H., Dewi, R., & Junaedi, J. (2026). Pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang*, 3(1), 45–52.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maheswari, S. Z., dkk. (2024). Peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

- Maulana, A. I., dkk. (2026). Pengembangan sumber daya manusia pada bidang pendidikan: Study systematic literature review. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*.
- Murphy, A. A., dkk. (2023). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi kinerja organisasi. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Pahira, P., & Rinaldy, R. (2023). Pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Comserva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 123–130.
- Pratama, R., & Hidayat, T. (2022). Strategi pengembangan soft skills dan hard skills mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Puspitasari, D. (2024). Fungsi manajemen sumber daya manusia dalam organisasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 210–220.
- Rahmawati, I. (2020). Peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi individu. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Rahyasih, Y. (2016). Pengembangan sumber daya manusia Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Sari, D. P. (2021). Pengembangan kompetensi mahasiswa berbasis kebutuhan industri. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*.
- Sukmana, D., dkk. (2022). Pengembangan sumber daya manusia pada organisasi pelayanan sosial. *Jurnal Ilmu Administrasi*.
- Syahiruddin, S., dkk. (2026). Manajemen sumber daya manusia sebagai aset strategis organisasi. *Fokus: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 15–25.
- Wibowo, A. (2019). Evaluasi pengembangan kompetensi dalam pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*.
- Yanis, A. (2019). Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi pendidikan. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan*, 14(1), 45–56.